

Selayang Pandang Indahnya Kehidupan Kuliahku di NSYSU

Oleh:
Tate Agape Bawana
National Sun Yat-sen University

Menempuh studi di luar negeri mungkin menjadi impian tersendiri bagi banyak orang, tak terkecuali bagi saya yang memang sejak kecil sudah sering membayangkan dapat merasakan pengalaman belajar di negeri orang. Tayangan televisi tentang luar negeri, bacaan buku yang banyak memperkenalkan kebudayaan asing bahkan cerita tetangga, teman ataupun sanak saudara yang pernah mengenyam pendidikan di luar negeri seolah telah menjadi makanan saya sehari-hari. Hal ini lambat laun menjadi sebuah letupan semangat sekaligus cita-cita bagi saya untuk ikut juga merasakan bagaimana tantangan sekaligus peluang belajar di luar negeri. Memiliki teman internasional, belajar bahasa dan kebudayaan baru, mengunjungi tempat wisata atau kekhasan kuliner yang tidak dapat ditemukan di negeri sendiri, merupakan sebuah motivasi tersendiri bagi saya untuk dapat meneruskan pendidikan di luar negeri.

“Usaha dan Doa tidak pernah mengkhianati hasil”. Pepatah ini ternyata menjadi sebuah kenyataan bagi saya. Dengan segala kuasa dan kehebatan-Nya, Tuhan mengizinkan saya untuk dapat merasakan bagaimana suka dan duka mengenyam pendidikan di negeri orang. Akhirnya saya berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan saya di salah satu kampus yang indah di kota Kaohsiung, Taiwan yaitu National Sun Yat-sen University atau lebih dikenal dengan kampus NSYSU. Dikatakan indah karena kampus NSYSU dikelilingi oleh pemandangan alam pegunungan sekaligus pantai. Dikatakan indah pula karena NSYSU juga mampu mengelola lingkungan kampusnya tidak hanya menjadi area untuk belajar-mengajar tapi juga sebagai area rekreasi.

Ada beberapa sudut kampus yang menjadi tempat favorit bagi saya untuk menghabiskan waktu di sela-sela jadwal perkuliahan sekaligus sebagai tempat untuk sekedar melepaskan penat. Kesemua tempat ini bisa memberikan rasa tenang dan nyaman bagi saya untuk sekedar membaca ataupun berekreasi. Beberapa tempat tersebut diantaranya adalah:

1. Area pantai Sizihwan di kampus NSYSU

Terletak masih di area kampus, pantai Sizihwan adalah tempat yang paling sempurna buat saya untuk berelaksasi dan menikmati indahny matahari terbenam tentunya. Untuk mencapai area pantai di dalam kampus ini saya hanya membutuhkan waktu sekitar lima menit

berjalan kaki dari gedung fakultas saya, dan serunya pantai ini dapat diakses secara gratis oleh seluruh mahasiswa NSYSU. Di hari biasa terkadang tidak banyak pengunjung yang datang ke pantai, sehingga saya dapat berjalan menyusuri bibir pantai dengan leluasa untuk menikmati sejuknya hembusan angin dan suara deburan ombak yang menenangkan.



menikmati suasana pantai

Tidak jauh dari area pantai saya dan beberapa teman internasional juga kerap menghabiskan waktu bersama-sama untuk sekedar jalan sore dan bersenda gurau. Saat-saat berkumpul bersama ini yang kerap kami jadikan sebagai waktu dapat saling bercerita, bertukar informasi tentang perkuliahan ataupun hanya sekedar berkelu-kesah.



jalan santai bersama teman

2. Kolam Ikan dan Taman kampus NSYSU

Sudut yang satu ini merupakan tempat yang paling mudah untuk saya datangi karena memang lokasinya tepat berada di belakang gedung fakultas saya. Ada banyak hal yang dapat saya lakukan di tempat ini, saya bisa tenang membaca buku ditemani dengan suara pancuran

air, dan suara burung yang banyak berkeliaran. Jika bosan saya kerap memberikan roti kepada hewan-hewan yang ada sekitar taman, mulai ikan, tupai, burung dara, itik, kura-kura bahkan burung gereja liar yang sangat antusias datang menghampiri saya.

Satu sisi menarik lainnya dari taman ini adalah tersedianya bebatuan yang dapat dijadikan tempat untuk pijat refleksi kaki. Ini adalah salah satu sudut yang selalu membuat saya bersemangat untuk mendatanginya. Bagaimana tidak, rasa penat yang saya rasa dapat hilang dengan hanya menginjak-injakan telapak kaki saya di bebatuan ini selama 5-10 menit. Saya merasa peredaran darah lebih lancar serta badan jadi terasa lebih ringan dan segar.



situasi di sekitar kolam dan saat memberi makan burung



bebatuan untuk pijat refleksi kaki

3. Lapangan Badminton

Olahraga menjadi sebuah kebutuhan bagi saya, selain untuk menjaga tubuh tetap bugar, saya yakin dengan berolahraga stress dan tekanan kuliah dapat teratasi. Badminton menjadi olahraga pilihan saya sejak saya kecil dan saya menjadi lebih bersyukur lagi karena kampus saya NSYSU ternyata juga menyediakan fasilitas lapangan badminton yang gratis untuk diakses seluruh mahasiswa. Yang lebih menariknya lagi bagi saya, fasilitas lapangan badminton kampus NSYSU tergolong mewah bagi saya. Lantai lapangan terbuat dari kayu,

tersedia delapan lapangan badminton, kemudian masih dilengkapi pula dengan ruangan mandi air hangat, mesin air minum yang dapat digunakan sepuasnya, serta tribun penonton yang luas.



bersenang-senang di lapangan badminton

Saya meluangkan waktu setidaknya tiga kali dalam seminggu untuk berolahraga badminton. Saat berolahraga inilah saya dapat memanfaatkan waktu yang ada untuk bersosialisasi dengan teman-teman lokal dari Taiwan sekaligus sambil mempraktekan dan memperdalam lagi kemampuan bahasa Cina saya.

Selain menghabiskan waktu di beberapa sudut kampus yang istimewa menurut saya, ada sebuah momen yang juga tidak akan pernah terlupakan bagi saya, yaitu ketika saya berpartisipasi di acara Festival Budaya Internasional tahun 2020. Pada acara tersebut saya bergabung dengan teman-teman mahasiswa internasional dari seluruh dunia untuk menunjukkan dan memperkenalkan kebudayaannya





Festival Budaya Internasional NSYSU tahun 2020

Pada saat itu saya memberanikan diri untuk menampilkan sebuah tarian topeng dari negara saya, dan saya tidak menyangka ternyata antusiasme penonton yang juga terdiri dari banyak orang Taiwan sangat luar biasa. Mereka beramai-ramai ingin mengabadikan foto bersama saya serta banyak bertanya tentang tarian yang saya tampilkan.



keramaian di acara Festival Budaya Internasional NSYSU tahun 2020

Kesemua pengalaman menyenangkan yang saya rasakan selama berkuliah di NSYSU ini akan menjadi sebuah pelecut semangat bagi saya untuk dapat menyelesaikan studi. Bukan hal yang mudah memang namun bagi saya, menikmati kehidupan kampus dengan mengeksplor hal-hal baru yang dapat menyenangkan buat diri sendiri, akan memberikan suntikan motivasi. Salah satu hal mengharukan yang akan selalu saya kenang adalah ketika profil saya terpampang di sebuah pameran yang diadakan di perpustakaan kampus yang menampilkan hobi, minat dan kehidupan saya sehari-hari.



pameran fotografi

Menempuh kuliah di luar negeri memang berat namun kita harus memiliki cara untuk bisa mengatasi hal tersebut. Tantangan dan rintangan bukanlah sebuah hambatan jika kita bisa memaknai dan menikmati semua kesulitan. Menemukan kebahagiaan dan kenyamanan adalah hal yang utama untuk dapat menikmati setiap kesulitan. Dan hal itu hanya mungkin dilakukan jika kita memiliki kemauan dan keinginan yang kuat. Inti dari semuanya adalah berusaha selalu untuk tetap semangat, bersyukur dan menikmati setiap lembar kehidupan yang telah digariskan